LAPORAN AKHIR

PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

SOSIALISASI KONSEP 3R (*REDUCE – REUSE - RECYCLE*) DAN PROGRAM PELATIHAN DAUR ULANG SAMPAH KERTAS KEPADA PELAJAR SMP-SMU DI KOTA BOGOR

BIDANG:

PKM Pengabdian Masyarakat

Oleh :

Purbasari Indah Lestari	H34052335
Tiara Sakina	H34051722
Rina Yoanita	H34052177
Ayu Indah Lestari	H34052232
Adriyanto Pratama	H34052354

INSTITUT PERTANIAN BOGOR

Dibiayai oleh Direkorat Jenderal Pendidikan Tinggi
Departemen Pendidikan Nasional
Sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Hibah
Program Kreativitas Mahasiswa
Nomor 001/BAP.DP2M/II/2008 tanggal 26 Februari 2008

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN AKHIR PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

1.	Judul Kegiatan	: Sosialisasi Konsep 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) dan Program Pelatihan Daur Ulang Kertas Kepada Pelajar SMP-SMA di Kota Bogor
2.	Bidang Kegiatan	: PKMM
3.	Bidang Ilmu	: Sosial Ekonomi
4.	Ketua pelaksana kegiatan	
	a. Nama Lengkap	: Purbasari Indah Lestari
	b. NIM	: H34052335
	c. Departemen	: Agribisnis
	d. Perguruan Tinggi	: INSTITUT PERTANIAN BOGOR
	e. Alamat Rumah	: Jalan Babakan Tengah No. 87 Dramaga
	f. Alamat Email	: sar2_kyute@yahoo.com
5.	Anggota pelaksana kegiatan	: 4 orang
6.	Dosen pendamping	
	a. Nama Lengkap	: Yeka Hendra Fatika SP
	b. NIP	: 132.310.806
	c. Alamat Rumah	: Komp. Bukit Kayu Manis Blok H 9 Kel. Kayu Manis Kec. Tanah Sareal Bogor
	d. Alamat Email	: akeyhf@yahoo.com
7.	Biaya kegiatan total	: Rp 5.319.000,00
8.	Jangka waktu pelaksanaan	: Dua bulan

Bogor, 25 Oktober 2008

Menyetujui
Ketua Departemen Agribisnis

(Dr. Ir. Nunung Kusnadi, MS)
NIP. 131.415.082

Ketua Pelaksana Kegiatan

(Purbasari Indah Lestari)
NRP. H34052335

Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan,

(Prof. Dr. Ir. Yonny Koesmaryono, MS)
NIP. 130. 687.459

Dosen Pendamping

(Yeka Hendra Fatika, SP)
NIP. 132.310.806

DAFTAR ISI

I. JUDUL PROGRAM

SOSIALISASI KONSEP 3R (*REUSE-REDUCE-RECYCLE*) DAN PROGRAM PELATIHAN DAUR ULANG SAMPAH KERTAS KEPADA PELAJAR SMP-SMU DI KOTA BOGOR

II. LATAR BELAKANG

Sampah merupakan konsekuensi dari adanya aktifitas manusia. Setiap aktifitas manusia pasti menghasilkan buangan atau sampah. Jumlah atau volume sampah sebanding dengan tingkat konsumsi manusia terhadap barang/material yang digunakan sehari-hari. Demikian juga dengan jenis sampah, sangat tergantung dari jenis material yang dikonsumsi. Oleh karena itu pengelolaan sampah tidak bisa lepas juga dari 'pengelolaan' gaya hidup masyarakat. Peningkatan jumlah penduduk dan gaya hidup sangat berpengaruh pada volume sampah. Indonesia adalah salah satu negara dengan tingkat pertumbuhan penduduk yang sangat tinggi pertahunnya. Sehingga dengan bertambahnya penduduk tersebut, tingkat penumpukan sampah juga akan semakin banyak dan akhirnya tidak terkendali jika tidak dilakukan sebuah program untuk meminimalisasi pembuangan sampah tersebut.

Perilaku dan cara pandang orang terhadap sampah merupakan akar masalah mengapa pengelolaan sampah di kota- kota besar Indonesia begitu amburadul. Juga merupakan penanda niat dan komitmen pemerintah yang rendah membangun sistem kelola sampah yang beradab. Cara pandang masyarakat yang salah yang semula menganggap "sampah adalah sampah" perlu ditekankan untuk memandang "sampah adalah sumber daya".

Masyarakat Indonesia, baik di perkotaan maupun di pedesaan,hingga saat ini belum mampu memilah-milah sampah basah dan kering maupun sampah organik dan anorganik. Sebenarnya apabila masyarakat dapat mengelola sampah dengan baik tanpa mengandalkan satu pihak, maka sampah tersebut tidak akan menjadi limbah yang berbahaya melainkan sesuatu yang bernilai dan bermanfaat khususnya disini adalah sampah anorganik. Karena selama ini, sampah organik tidak diolah semaksimal mungkin dan masih banyak material anorganik yang dibuang percuma dan hanya menjadi timbunan sampah.

Sampah secara garis besarnya dibedakan menjadi 3 jenis sampah yaitu pertama sampah anorganik tidak mudah hancur bukan merupakan cairan dan gas atau disebut sampah kering. Kedua, sampah organik yang mudah lapuk/hancur, bukan berbentuk cairan gas/cairan dan sering disebut sampah basah. Ketiga, sampah berbahaya yang harus ditangani secara khusus untuk menetralisir pencemaran. Diantara ketiga jenis sampah tersebut, sampah yang dapat di daur ulang dengan mudah yaitu sampah anorganik yang tidak mudah lapuk salah satu contohnya yaitu kertas. Kertas adalah bahan yang tipis dan rata, yang dihasilkan dengan kompresi serat yang berasal dari pulp. Serat yang digunakan biasanya adalah alami, dan mengandung selulosa dan hemisolulosa.

Untuk menjaga keseimbangan lingkungan tersebut, maka proses pendaur ulangan sampah memang harus dilakukan. Dalam melaksanakan program pengendalian sampah tersebut, maka munculah program 3R yaitu *Reuse*, *Reduce* dan *Recycle*. *Reuse* disini berarti Kegiatan penggunaan kembali sampah secara langsung, baik fungsi yang sama maupun fungsi lain. *Reduce* adalah mengurangi segala sesuatu yang menyebabkan timbulnya sampah dan *Recycle* adalah memanfaatkan kembali sampah setelah mengalami proses pengolahan. Program 3R tersebut sebenarnya dilakukan untuk mengendalikan, mengelola dan memanfaatkan kembali material sampah yang masih bermanfaat sehingga mempunyai nilai lebih sekaligus mengurangi material-material yang menyebabkan timbunan sampah terus menumpuk.

Dalam hal ini, kami mengangkat kertas sebagai salah satu alternatif pengelolaan sampah anorganik untuk di daur ulang kembali oleh masyarakat dan dapat dilakukan sendiri oleh individu tersebut karena material kertas ini sangat mudah untuk didaur ulang tanpa menggunakan mesin tetapi akan menghasilkan sesuatu yang bernilai di pasaran. Kertas sendiri adalah salah satu material yang sangat banyak digunakan oleh masyarakat khususnya kalangan pelajar, dan merupakan salah satu sampah kota yang banyak tertimbun setiap harinya. Penimbunan sampah yang terus meningkat setiap harinya merupakan masalah yang harus sangat diperhatikan karena hal tersebut akan sangat mengganggu kelestarian lingkungan dan kesehatan masyarakat. Oleh karena itu, agar paradigma dan keinginan masyarakat terhadap program 3R tersebut semakin meningkat, maka diperlukan sebuah pendidikan mengenai 3R dan juga contoh pengaplikasiannya pada material sampah tersebut, agar masyarakat mempunyai gambaran dan dorongan yang besar untuk mengembangkan proses daur ulang. Pendidikan 3R dan pelatihan daur ulang sampah kertas sebaiknya diberikan kepada para siswa sekolah yang masih mempunyai pikiran jernih dan juga akan menjadi seorang pelopor kedepannya yang akan mengembangkan program 3R di tengah kalangan masyarakat. Sehingga pada akhirnya paradigma ini akan menyebar di masyarakat luas.

III. PERUMUSAN MASALAH

Hingga saat ini, kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan sampah dan pelestarian lingkungan masih sangat kurang. Hal ini salah satunya diakibatkan oleh belum optimalnya sosialisasi program pengelolaan sampah secara efektif dan berkelanjutan kepada masyarakat. Sosialisasi yang selama ini telah dilaksanakan oleh suatu lembaga tertentu kepada beberapa kalangan masyarakat ternyata belum memberikan dampak positif bagi kondisi persampahan di Indonesia, terutama dalam tujuan perubahan perilaku masyarakat secara komprehensif untuk tujuan jangka panjang.

Salah satu upaya dalam mengatasi masalah persampahan di Indonesia dilakukan melalui program 3R (*Reuse, Reduce, Recycle*). Program tersebut merupakan alternatif pengurangan sampah dalam skala luas dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. *Reduce* yaitu proses mengurangi sampah yang bisa dilaksanakan dengan cara membeli produk yang tahan lama atau dikemas dengan *packaging* yang bebas racun. *Reuse* adalah kegiatan penggunaan kembali sampah secara langsung, baik untuk fungsi yang sama maupun fungsi lain lebih dari satu kali, contohnya menggunakan botol air minum ukuran galon dengan mengisinya kembali, atau membeli produk *toiletries* dalam kemasan *refill* untuk mengisi botol yang sudah kosong. Sedangkan *Recycle* adalah memanfaatkan kembali sampah setelah mengalami proses pengolahan, *recycle* juga berarti mengubah barang-barang lama sehingga bisa dibuat barang baru untuk dipergunakan lagi. Biasanya dalam proses *recycle* barang lama dihancurkan menjadi bahan untuk membuat barang lain. Proses ini menggunakan lebih banyak energi dibandingkan proses *reuse*. Barang-barang yang bisa didaur ulang diantaranya kertas, botol kaca dan kaleng logam. Pelaksanaan *reduce* dan *reuse* sebenarnya merupakan sebuah program yang sangat tergantung pada kesadaran masyarakat itu sendiri, dan perwujudannya pun tidak memerlukan suatu pelatihan khusus. Tetapi, berbeda halnya dengan *recycle* yang di dalamnya membutuhkan suatu keterampilan tertentu yang tidak dimiliki oleh setiap individu. Untuk itu dibutuhkan sebuah program pelatihan yang intensif, efektif dan berkelanjutan sehingga dapat merubah perilaku masyarakat dan secara bertahap dapat diaplikasikan dalam kehidupan.

Oleh karena itu, program *Recycle* dengan mendaur ulang kertas yang didalamnya membutuhkan suatu keterampilan tertentu merupakan suatu upaya yang dapat dilakukan sebagai langkah nyata dalam memanfaatkan sampah anorganik. Salah satu perwujudan dari pelaksanaan program tersebut adalah dengan mengadakan sosialisasi berupa edukasi bagi siswa-siswi SMP dan SMA tertentu di kota Bogor melalui program penyuluhan tentang 3R dan pelatihan daur ulang sampah kertas secara kontinu dan komprehensif. Program ini akan bekerjasama dengan salah satu ekstrakurikuler yang ada di sekolah masing-masing dengan menjadi program jangka panjang yang dilaksanakan oleh ekstrakurikuler tersebut. Untuk keberlanjutan pelaksanaan program ini, dibutuhkan sarana dan prasarana yang mendukung serta kerjasama yang baik dengan berbagai pihak sehingga tujuan jangka panjang dan hasil akhir yang ingin dicapai dapat maksimal.

IV. TUJUAN PROGRAM

Tujuan umum dari diadakannya program ini adalah menimbulkan kesadaran para siswa-siswi SMP dan SMA di Bogor akan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan sekitar dan mendukung pencapaian sasaran pengelolaan sampah melalui perencanaan program penyuluhan dan pelatihan daur ulang sampah. Adapun tujuan khusus dalam program ini antara lain:

- Mendidik para pelajar dalam menghadapi persoalan lingkungan hidup.
- Mendorong sikap dan perilaku untuk peduli pada lingkungan sekitar.
- Mensosialisasikan program 3R (*Reuse, Reduce, Recycle*).

- Penyelenggaraan dan pengembangan sistem pengelolaan persampahan dengan memberikan pelatihan daur ulang sampah kertas.
- Meningkatkan kreativitas siswa-siswi SMP dan SMA dalam menerapkan program daur ulang sampah kertas dan meningkatkan nilai tambah sampah kertas.
- Menciptakan suatu metode sosialisasi 3R yang tepat sasaran, lebih efektif dan berkelanjutan melalui kerjasama dengan pihak sekolah agar program ini dapat menjadi salah satu program jangka panjang dalam sebuah ekstrakurikuler sekolah.

V. LUARAN YANG DIHARAPKAN

Dengan dilaksanakannya pendidikan kepada siswa-siswi SMP dan SMA tertentu di Kota Bogor melalui program penyuluhan tentang 3R dan pelatihan daur ulang sampah kertas secara kontinu diharapkan:

- Terjadi perubahan perilaku para siswa yang dapat lebih memperhatikan pemilahan sampah dan pengelolaan sampah secara aplikatif dan berkelanjutan.
- Terjadi peningkatan pengetahuan dan keterampilan para siswa dalam mengelola dan memanfaatkan sampah anorganik khususnya dalam mendaur ulang sampah kertas.
- Terjadi pembentukan sikap kreatif dan inovatif dalam menciptakan dan meningkatkan nilai tambah kertas yang dapat dijadikan salah satu alternatif bisnis bagi pemula seperti para pelajar SMP dan SMA.
- Terciptanya suatu metode sosialisasi program 3R yang tepat sasaran, lebih efektif dan berkelanjutan yang diharapkan dapat menjangkau masyarakat luas.
- Tercapainya kerjasama dengan pihak sekolah yang menjadikan program ini sebagai salah satu program jangka panjang dalam kegiatan salah satu ekstrakurikuler sekolah. Pihak ekstrakurikuler sekolah diharapkan akan menjadi penerus yang akan melanjutkan program ini di sekolah masing-masing.

VI. KEGUNAAN PROGRAM

1. Bagi Diri Sendiri

Kegiatan ini dapat membantu penulis dalam mengembangkan ide dan kreatifitas yang berhubungan dengan pengabdian masyarakat terhadap permasalahan sampah. Kegiatan ini merupakan salah satu upaya partisipasi dan tanggung jawab penulis sebagai masyarakat yang peduli terhadap lingkungan khususnya dalam mengatasi masalah sampah. Selain itu, merupakan alternatif penyaluran pengetahuan tentang lingkungan yang diperoleh dari bangku kuliah.

2. Sasaran

Kegiatan ini dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para siswa dalam mengelola dan memanfaatkan sampah anorganik khususnya kertas melalui proses daur ulang. Dengan melalui program ini, para siswa bisa membuat sebuah alternatif daur ulang kertas yang lebih kreatif sehingga meningkatkan nilai guna kertas sebagai sampah anorganik. Selain itu, program ini dapat menghasilkan sebuah alternatif pengembangan bisnis kecil bagi para pemula setelah mereka menguasai proses daur ulang kertas secara berkelanjutan. Terbentuknya program jangka panjang dan komprehensif yang dapat dilaksanakan oleh ekstrakurikuler tertentu di sekolah masing-masing.

3. Pemerintah

Program pemerintah khususnya Kementrian Negara Lingkungan Hidup dalam penanganan masalah sampah yaitu melalui 3R dapat disosialisasikan dan diimplementasikan kepada masyarakat secara langsung. Program ini akan membantu sosialisasi pemerintah dalam mengatasi masalah sampah.

4. Masyarakat Umum

Sasaran program ini merupakan para siswa SMP dan SMA juga merupakan sebagian kecil dari masyarakat umum. Dengan pengetahuan dan keterampilan yang sasaran peroleh, diharapkan akan memberikan pengaruh positif kepada masyarakat yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari untuk tujuan jangka panjang. Pemanfaatan dan pengelolaan sampah anorganik melalui proses daur ulang, akan mengurangi penumpukan sampah yang ada di masyarakat. Dengan demikian, masalah sampah di masyarakat akan sedikit tertangani.

VII. GAMBARAN UMUM SASARAN

Dalam pelaksanaan program penyuluhan konsep 3R dan pengaplikasian daur ulang kertas, kami memiliki target peserta yaitu siswa-siswi SMP dan SMA terpilih di Kota Bogor. Untuk tahap awal kami mengajak kerja sama dengan salah satu kegiatan ekstrakurikuler di sekolah-sekolah tersebut yang berkaitan dengan program yang kami buat seperti KIR (Karya Ilmiah Remaja) atau kegiatan ekstrakurikuler serupa, selain itu kami juga mengikutsertakan pengurus OSIS yang ada di sekolah-sekolah tersebut. Peserta yang akan mengikuti program kami tidak terbatas pada pengurus OSIS dan anggota ekstrakurikuler yang berkaitan dengan program ini, untuk kedepannya kami juga akan mengikutsertakan siswa lain yang berminat namun tidak tergabung dalam kepengrusan OSIS dan ekstrakurikuler tersebut. Jumlah peserta ditargetkan maksimal 20 orang.

SMP dan SMA yang kami jadikan target program kami antara lain SMP Negeri 1, SMP Negeri 5, SMA YPHB dan SMA Negeri 3 Bogor. Alasan kami memilih sekolah-sekolah tersebut karena sekolah-sekolah tersebut merupakan sekolah terfavorit dan sekolah yang memiliki kualitas unggulan di Kota Bogor. Sehingga diharapkan sekolah-sekolah tersebut dapat menjadi contoh bagi siswa-siswi di sekolah lain dalam hal pengelolaan sampah khususnya dalam penerapan konsep 3R dan kegiatan pendaurulangan sampah kertas.

VIII. METODE PELAKSANAAN PROGRAM

1. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah diperoleh dengan melakukan pengamatan terhadap fenomena sekitar, dimana sampah masih menjadi masalah yang hingga saat ini belum terselesaikan dan memerlukan perhatian khusus dari pemerintah dan masyarakat. Selain itu, masih kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai potensi sampah dan kurangnya kesadaran mereka terhadap kelestarian lingkungan.

2.Pelaksanaan Program

Pelaksanaan program dilakukan selama dua bulan dengan melakukan kegiatan-kegiatan dalam mencapai dalam mencapai tujuan. Pelaksanaan program melibatkan pihak sekolah (Kepala Sekolah, bagian kesiswaan, OSIS dan Ekstrakulikuler) dan Kementrian Negara Lingkungan Hidup. Pelaksanaan program ini meliputi berbagai tahap, yaitu:

Tahap 1: Menjalin Kerjasama

- Perkenalan dengan pihak sekolah dan penjelasan maksud dan tujuan pelaksanaan program
- Membuat perjanjian kerjasama dengan pihak OSIS dan pengurus ekstrakurikuler dengan tujuan untuk keberlanjutan program dalam jangka panjang

Tahap II:Program Penyuluhan 3R

- Persiapan penyuluhan yang meliputi persiapan materi penyuluhan yang berkaitan dengan konsep 3R, persiapan sumber pemberi materi penyuluhan, dan fasilitas penyuluhan
- Pelaksanaan penyuluhan 3R di empat sekolah terpilih dengan sistem penyuluhan yang telah disiapkan
- Pengumpulan sampah anorganik oleh para peserta program yang berupa kertas bekas sebagai bahan utama untuk pelatihan daur ulang kertas

Tahap III: Program Pelatihan Daur Ulang Kertas

- Tahap 1: Pengenalan konsep daur ulang kertas (recycle) dan persiapan peralatan daur ulang sesuai dengan kebutuhan
- Tahap 2: Pelatihan tahap awal daur ulang kertas pada pelajar di empat sekolah
- Tahap 3: Pelatihan tahap akhir daur ulang kertas pada pelajar di empat sekolah

Tahap IV: Pasca Pelaksanaan Program

Program ini menjadi salah satu program jangka panjang sekolah yang dilaksanakan oleh ekstrakurikuler yang telah membuat perjanjian kerjasama sebelumnya.

3. Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui kemajuan dari program yang dilaksanakan dan kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program.

4. Pelaporan

Pelaporan dilakukan dengan melihat kualitas yang dihasilkan dari sasaran selama program dilakukan dan menafsirkan solusi dalam mengatasi kendala.

IX. HASIL PELAKSANAAN PROGRAM

1. Tahapan Pelaksanaan Program

Program ini dilaksanakan mulai akhir Februari sampai pertengahan April dengan tahapan kegiatan sebagai berikut:

Tahap I : Menjalin kerjasama

Tahapan ini merupakan kegiatan dalam menjalin kerjasama dengan pihak-pihak yang akan terlibat dalam pelaksanaan program. Kegiatan yang dilakukan antara lain :

a. Mengadakan kunjungan awal kepada SMP dan SMA yang dipilih sebagai sasaran kegiatan dan menjelaskan tujuan dari pelaksanaan program.
b. Mengajukan surat undangan pelaksanaan kegiatan sebagai pengantar kepada pihak sekolah. (Terlampir)
c. Konfirmasi kembali kepada pihak sekolah mengenai kesediaan dan partsipasinya dalam pelaksanaan program ini.
d. Mencari alternatif sekolah lain sebagai sasaran dikarenakan ada pihak sekolah yang tidak dapat berpartisipasi dalam pelaksanaan program.
e. Mengajukan permohonan surat ke Dinas Pendidikan Kota Bogor mengenai ijin pelaksanaan program yang melibatkan pelajar SMP dan SMA di Kota Bogor.
f. Mengajukan surat kerjasama formal sebagai bukti kesediaan dan partisipasi pihak sekolah.
g. Mencari dan mengajukan kerjasama kepada pihak yang berkompeten dalam memberikan pelatihan daur ulang sampah kertas.
h. Mencari dan mengajukan kerjasama kepada pembicara yang berkompeten dalam permasalahan lingkungan hidup.

i. Mengajukan kerjasama kepada pihak SMA Plus YPHB untuk penyediaan tempat pelaksanaan program.

Tahap pertama ini mulai dilaksanakan pada akhir bulan Februari, sehingga kami bisa megantisipasi hal-hal yang tidak diinginkan dengan mencari solusi yang cepat seperti halnya mencari alternatif sekolah lain karena adanya penolakan hubungan kerjasama oleh SMA Negeri 1 Bogor. Sebagai pengganti SMA Negeri 1 Bogor, kami mengadakan hubungan kerjasama dengan SMA Plus YPHB. Selain itu dengan adanya kerjasama dengan SMA Plus YPHB kami juga mendapat kemudahan dalam penyediaan tempat pelaksanaan program.

Tahap II : Persiapan Pelaksanaan Penyuluhan dan Pelatihan

Sebelum melaksanakan program penyuluhan konsep 3R dan pelatihan daur ulang kertas dilakukan persiapan-persiapan seperti:

b. Mengikuti pelatihan daur ulang sampah kertas yang dibimbing oleh pelatih.
c. Menyiapkan peralatan dan perlengkapan untuk pelatihan.
d. Menyiapkan segala peralatan dan perlengkapan untuk pelaksanaan program.
e. Memesan konsumsi untuk pelaksanaan program.
f. Menyiapkan materi pelatihan daur ulang sampah kertas
g. Melakukan konfirmasi yang kontinyu kepada pihak sekolah dan pembicara.
h. Perbanyakan materi penyuluhan dan pelatihan.
i. Mendesain dan mencetak sertifikat dan spanduk. (Terlampir)

Tahap III : Penyuluhan Konsep 3R dan Pelatihan Daur Ulang Sampah Kertas

Tahapan selanjutnya yaitu kegiatan penyuluhan konsep 3R kepada pelajar SMP dan SMA yang dilakukan bersamaan dengan kegiatan tahap keempat yaitu pelatihan daur ulang sampah kertas. Adapun berita acara dari kegiatan ini adalah sebagai berikut :

1. Hari/ Tanggal pelaksanaan : Sabtu, 5 April 2008
2. Waktu Pelaksanaan : Pukul 08.00-15.00 WIB
3. Tempat Pelaksanaan : Aula SMA Plus YPHB
4. Peserta yang hadir : - SMP Negeri 1 Bogor : 17 orang
   - SMP Negeri 5 Bogor : 8 orang
   - SMA Plus YPHB :13 Orang
5. Undangan yang Hadir : - Pembina PKM
   - Wakil Ketua Yayasan SMA Plus YPHB
   - Pembina dari tiap sekolah
6. Pembicara yang Hadir : Penyuluh Konsep 3R (1 orang)
   Pelatih daur ulang kertas (1 orang)
7. Susunan Acara : Terlampir

2. Hasil yang Diperoleh

Dari hasil menjalin kerjasama dengan pihak sekolah, pihak pelaksana mendapat partisipasi dan dukungan dari tiga sekolah yaitu SMA Plus YPHB, SMP Negeri 1 Bogor, dan SMP Negeri 5 Bogor. Selain itu, pihak pelasana mendapat kemudahan dalam peminjaman tempat pelaksanaan yaitu berrtempat di SMA Plus YPHB karena lokasi sekolah tersebut cukup strategis untuk sekolah-sekolah undangan lainnya dan juga memiliki fasilitas tempat yang memadai untuk pelaksanaan kedua kegiatan tersebut.

Hasil pelaksanaan program penyuluhan 3R dan pelatihan pembuatan daur ulang sampah kertas yang merupakan kegiatan utama dari program ini adalah tercapainya hasil yang menjadi target awal kami yaitu adanya kesadaran dari para siswa SMP dan SMA tersebut mengenai pentingnya kebersihan dan kepedulian akan lingkungan yang berkaitan erat dengan isu global warming. Selain itu, target yang kami inginkan dari sasaran kegiatan ini adalah para siswa mendapatkan ketertarikan yang lebih besar untuk memiliki keterampilan atau keahlian dalam mengolah dan mendaur ulang kembali sampah yang selama ini selalu dibuang dengan percuma. Melalui pelatihan daur ulang sampah kertas, para siswa telah mendapat tambahan pengetahuan dan keterampilan khususnya dalam memanfaatkan sampah kertas dan mengolahnya menjadi produk daur ulang.

Selain para siswa, para guru pendamping juga mengikuti pelatihan daur ulang sampah kertas secara langsung. Sekolah yang berpartispasi mendapat peralatan daur ulang kertas yaitu screen dan rakel sebanyak 5 pasang yang diharapkan peralatan tersebut dapat bermanfaat bagi sekolah tersebut. Dengan berbekal pengetahuan, keterampilan dan peralatan tersebut, mereka dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, hasil dari pelaksanaan program adalah keterampilan yang diperoleh para siswa yang merupakan kader bagi sekolah dijadikan sebagai salah satu rekomendasi materi pada mata ajaran Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH), sehingga materi tersebut dapat meluas kepada siswa-siswa yang lain dengan bimbingan guru pendamping. Dengan demikian diharapkan para siswa sadar bahwa mereka seharusnya ikut berperan serta untuk mewujudkan lingkungan yang sehat dan menyelamatkan bumi dari *global warming* dengan aktivitas sederhana yang dapat mereka lakukan tersebut.

3. Rencana Lanjutan

Rencana lanjutan dari pelaksanaan program ini adalah dijadikannya materi pelatihan daur ulang sampah kertas sebagai mata ajaran Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH) yang tetap pada sekolah yang bersangkutan. Selain itu pihak pelaksana program dapat menjadi fasilitator dalam memberikan materi dan pelatihan jika diperlukan.

4. Kendala yang Dihadapi

Pelaksanaan Program 3R yang telah kami rencanakan sebelumnya adalah dengan mengadakan 3 jenis kegiatan utama yaitu:

1. Penyuluhan Program 3R
2. Pelatihan pembuatan daur ulang kertas
3. Perlombaan atau badzhar antar sekolah

Ketiga kegiatan tersebut direncanakan akan dilakukan dengan melakukan hubungan kerjasama dengan empat sekolah di Kota Bogor yang terdiri dari 2 SMP dan 2 SMA pilihan, yaitu :

1. SMP Negeri 1 Bogor

2. SMP Negeri 5 Bogor
3. SMA Negeri 1 Bogor
4. SMA Negeri 3 Bogor

Dalam pelaksanaan kegiatan program 3R yang kami laksanakan tersebut, terdapat beberapa perubahan program kegiatan di luar rencana program yang telah direncanakan sebelumnya. Beberapa perubahan penting dalam pelaksanaan program yang telah kami lakukan, diantaranya adalah:

1. Tidak dilakukannya evaluasi kegiatan yaitu perlombaan kreativitas (Bazar) produk daur ulang sampah seperti pada rencana awal. Hal ini dikarenakan sulitnya mengkoordinasikan kembali rencana tersebut dengan pihak sekolah mengenai masalah waktu yang menuntut kehadiran para siswa. Selain itu, kegiatan ini tidak dapat dilakukan karena keterbatasan modal yang kami miliki saat ini. Sehingga sampai saat ini kegiatan tersebut tidak dilasanakan.
2. Dalam pelaksanaan kegiatan ini ada perubahan peserta yaitu SMA Negeri 1 Bogor yang digantikan oleh SMA Plus YPHB. Hal ini dikarenakan pihak SMA Negeri 1 Bogor tidak mengijinkan siswanya mengikuti kegiatan di luar sekolah.
3. Pada pelaksanaan kegiatan, salah satu sekolah yang menjadi peserta (SMA Negeri 3 Bogor) secara tiba-tiba membatalkan partisipasinya untuk hadir dalam pelaksanaan kegiatan. Pembatalan dilakukan pada saat pelaksanaan kegiatan berlangsung. Hal itu dikarenakan ada masalah interen antara pihak SMA Negeri 3 Bogor dengan pihak SMA Plus YPHB sebagai tempat pelaksanaan kegiatan. Pembatalan sepihak ini membuat pihak pelaksana program harus mengatur ulang jadwal kegiatan. Selain itu juga terdapat banyak makanan yang tersisa karena sudah dipesan sebelumnya.

Selain kendala-kendala yang menyebabkan perubahan-perubahan tersebut, pelaksanaan program mengahadapi berbagai kendala lain, seperti:

1. Kesulitan menentukan waktu yang tepat dan luang bagi para peserta, dikarenakan masing-masing sekolah mempunyai jadwal yang berbeda-beda.

2. Kesulitan dalam mengumpulkan peserta, dikarenakan para siswa mengikuti program ini diluar waktu sekolah.
3. Kesulitan dalam hal birokrasi saat mengajukan surat ijin ke Dinas Pendidikan Kota Bogor.
4. Kesulitan dalam mencari peralatan pelatihan yaitu *screen* yang diperlukan dalam jumlah banyak.
5. Kurangnya tenaga pelaksana dalam pelaksanaan program yang melibatkan banyak peserta.

5. Solusi yang Telah Diupayakan

Dalam mengatasi kendala-kendala tersebut, pihak pelaksana melakukan berbagai upaya antara lain:

1. Mencari alternatif sekolah pengganti SMA Negeri 1 Bogor dan segera mengajukan kerjasama dengan pihak SMA Plus YPHB.
2. Pihak pelaksana terus melakukan konfirmasi dengan pihak sekolah sasaran sampai pelaksanaan program berlangsung.
3. Mengkoordinasikan langsung dengan guru penganggung jawab di tiap sekolah mengenai jadwal-jadwal kegiatan disekolah tersebut.
4. Pihak pelaksana terus melakukan konfirmasi dengan pihak Dinas Pendidikan Kota Bogor.
5. Mencari alternatif tempat penjualan screen di luar Bogor (Pasar Senen).
6. Menambah tenaga bantuan pada pelaksanaan program.
7. Rencana awal untuk pelaksanaan program akan dilakukan selama dua hari, dimana hari pertama untuk penyuluhan peserta SMP dan SMA serta pelatihan untuk peserta SMP. Sedangkan hari kedua untuk pelatihan peserta SMA. Pembatalan oleh salah satu peserta tersebut, membuat jadwal berubah menjadi hanya satu hari pelaksanaan. Pelatihan untuk peserta SMA digabungkan dengan SMP. Hal tersebut kami lakukan untuk mengefisienkan waktu dan tempat yang ada. Mengingat jumlah peserta yang datang saat pelaksanaan lebih sedikit dari perencanaan, sehingga memungkinkan pihak pelaksana untuk menggabungkan pelaksanaan pelatihan untuk SMP dan SMA.

X. BIODATA KETUA DAN ANGGGOTA KELOMPOK SERTA DOSEN PEMBIMBING

1. Ketua Pelaksana Program

a. Nama Lengkap : Purbasari Indah Lestari
b. NRP : H34052335
c. Fakultas/Departeman : Ekonomi dan Manajemen / Agribisnis
d. Perguruan Tinggi : Institut Pertanian Bogor
e. Waktu untuk kegiatan : 5/ Jam Minggu

2. Anggota Pelaksana

a. Nama Lengkap : Tiara Sakina
b. NRP : H34051722
c. Fakultas/Departeman : Ekonomi dan Manajemen / Agribisnis
d. Perguruan Tinggi : Institut Pertanian Bogor
e. Waktu untuk kegiatan : 5 Jam / Minggu

a. Nama Lengkap : Rina Yoanita Rahartanti
b. NRP : H34052177
c. Fakultas/Departeman : Ekonomi dan Manajemen / Agribisnis
d. Perguruan Tinggi : Institut Pertanian Bogor
e. Waktu untuk kegiatan : 5 Jam/ Minggu

a. Nama Lengkap : Ayu Indah Lestari
b. NRP : H34052232
c. Fakultas/Departeman : Ekonomi dan Manajemen / Agribisnis
d. Perguruan Tinggi : Institut Pertanian Bogor
e. Waktu untuk kegiatan : 5 Jam/ Minggu

a. Nama Lengkap : Adriyanto Pratama
b. NRP : H34052354
c. Fakultas/Departeman : Ekonomi dan Manajemen / Agribisnis
d. Perguruan Tinggi : Institut Pertanian Bogor
e. Waktu untuk kegiatan : 5 Jam/ Minggu

DOSEN PEMBIMBING

a. Nama Lengkap : Yeka Hendra Fatika, SP

b. Tempat Tanggal Lahir : Garut, 13 Juni 1976

c. NIP : NIP. 132.310.806

d. Jabatan/Golongan : Dosen/Gol. III A

e. Fakultas/Departemen : Ekonomi dan Manajemen / Agribisnis

f. Perguruan Tinggi : Institut Pertanian Bogor

XI. JADWAL KEGIATAN

TAHAPAN KEGIATAN	Februari				Maret				April			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Tahap I :Menjalin Kerjasama												
a. Kunjungan Awal ke SMP dan SMA yang dipilih sebagai Sasaran Kegiatan dan Menjelaskan Tujuan dari Pelaksanaan Program												
b. Mengajukan surat undangan pelaksanaan kegiatan ke SMP dan SMA yang menjadi sasaran kegiatan												
c. Konfirmasi kembali kepada pihak sekolah mengenai kesediaan dan partisipasinya dalam pelaksanaan program												
d. Mencari alternatif sekolah lain sebagai sasaran dikarenakan ada pihak sekolah yang tidak dapat berpartisipasi dalam pelaksanaan program.												
e. Mengajukan permohonan surat ke Dinas Pendidikan Kota Bogor mengenai ijin pelaksanaan program yang melibatkan pelajar SMP dan SMA di Kota Bogor												
f. Mengajukan surat kerjasama formal sebagai bukti kesediaan dan partisipasi pihak sekolah.												
g. Mencari dan mengajukan kerjasama kepada pihak yang berkompeten dalam memberikan pelatihan daur ulang sampah kertas												
h. Mencari dan mengajukan kerjasama kepada pembicara yang berkompeten dalam permasalahan lingkungan hidup												
i. Mengajukan kerjasama kepada pihak SMA Plus YPHB untuk penyediaan tempat pelaksanaan program												
Tahap II : Persiapan Pelaksanaan Penyuluhan dan Pelatihan												
a. Tim pelaksana kegiatan mengikuti pelatihan daur ulang sampah kertas yang dibimbing oleh pelatih												
b. Menyiapkan peralatan dan perlengkapan pelatihan daur ulang kertas untuk tim pelaksana kegiatan												
c. Menyiapkan segala peralatan dan perlengkapan untuk pelaksanaan program												
d. Memesan konsumsi untuk pelaksanaan program												
e. Menyiapkan materi pelatihan daur ulang sampah kertas												
f. Melakukan konfirmasi yang kontinyu kepada pihak sekolah dan pembicara												
g. Perbanyakan materi penyuluhan dan pelatihan.												
h. Mendesain dan mencetak sertifikat dan spanduk												
Tahap III : Penyuluhan Konsep 3R dan Pelatihan Daur Ulang Sampah Kertas												
Pelaksanaan penyuluhan konsep 3R dan pelatihan daur ulang kertas sampah di SMA Plus YPHB												

XII. LAPORAN KEUANGAN

- **PEMASUKAN**

Dana dari DIKTI	Rp 4.403.000	
Total Pemasukan		**Rp 4.403.000**

- **PENGELUARAN**

1. Biaya Pelaksana

• Transportasi	Rp. 350.000	
Total	**Rp. 350.000**	

2. Biaya Program Penyuluhan

• Sewa Peralatan (LCD)	Rp. 150.000	
• Perbanyakan Materi	Rp. 100.000	
• Perbanyakan Surat	Rp. 5.000	
• Name Tag Panitia (5 @ 2000)	Rp 10.000	
• Door Prize (6 @ 5000)	Rp. 30.000	
• Plakat Sekolah (4 @ 40.000)	Rp. 160.000	
• Snack (100@2000)	Rp 200.000	
• Aqua (4 @ 12.000)	Rp 48.000	
• Plakat Pembicara	Rp. 40.000	
• Sertifikat Peserta dan Guru Pendamping(42 @ 3000)	Rp. 126.000	
• Sewa Pembicara	Rp. 300.000	
• Spanduk	Rp. 140.000	
Total	**Rp. 1.309.000**	

3. Biaya Pelatihan

• Sewa Trainer	Rp. 400.000	
• Konsumsi (100 @ 5000)	Rp. 500.000	
• Screen (17 @ 25.000)	Rp. 408.000	
• Rakel (17 @ 16.000)	Rp. 272.000	
• Spons	Rp. 20.000	
• Pewarna (6 @ 12.000)	Rp 72.000	
• Lem (6 @ 6000)	Rp. 36.000	
• Blender (1 @ 250.000)	Rp. 250.000	
• Ember (4@25.000)	Rp. 100.000	
• Papan Kayu	Rp. 100.000	
Total	**Rp. 2.158.000**	

Total Pengeluaran		**Rp. 3.817.000**
Sisa Dana		**Rp. 586.000**

XIII. LAMPIRAN

1. Surat Undangan Kerjasama
2. Surat Pernyataan Kerjasama
3. Susunan Acara
4. Desain Sertifikat
5. Dokumentasi Kegiatan

DEPARTEMEN AGRIBISNIS
FAKULTAS EKONOMI DAN MANAJEMEN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR

Nomor : 001/PKMM/ /2008 Bogor, 31 Maret 2008
Lampiran : -
Hal : Pemberitahuan Kegiatan

Kepada Yth.
Kepala SMA Negeri 3 Bogor
Kepala SMA Plus YPHB
di
Bogor

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan akan diadakannya Program Kreativitas Mahasiswa "Sosialisasi Konsep 3R (*Reduce – Reuse - Recycle*) dan Program Pelatihan Daur Ulang Sampah Kertas Kepada Pelajar SMP-SMU Di Kota Bogor" dan melihat pentingnya kegiatan ini, kami memohon Bapak/Ibu untuk dapat mengirimkan perwakilan siswa dan guru pendamping pada kegiatan tersebut yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Sabtu-Minggu, 5-6 April 2008
Tempat : SMA Plus YPHB
Waktu : 08.00-12.00 WIB
Kegiatan : Sosialisasi Konsep 3R (Penyuluhan)

Demikianlah permohonan ini kami sampaikan. Semoga sekolah yang Bapak/Ibu pimpin dapat ikut serta sebagai wujud dukungan dan partisipasi dalam kegiatan ini. Terima kasih.

Hormat Kami,

Dosen Pendamping

Yeka Hendra Fatika, SP
NIP. 132.310.806

Ketua Pelaksana

Purbasari Indah Lestari
NRP. H34052335

SURAT PERNYATAAN KERJA SAMA

Melalui surat ini, kami dari kelompok Pekan Kreativitas Mahasiswa bidang Pengabdian Masyarakat dengan judul program "Sosialisasi Konsep 3R (Reuse-Reduce-Recycle) dan Program Pelatihan Daur Ulang Sampah Kertas Kepada Pelajar SMP-SMU Di Kota Bogor" menyatakan bahwa kami mengajukan hubungan kerja sama dengan pihak yang tertera di bawah ini untuk mendukung dan ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan program ini. Kami sebagai pihak penyelenggara selanjutnya disebut sebagai pihak pertama dan pihak yang berpartisipasi dalam program ini selanjutnya disebut sebagai pihak kedua.

Sehubungan dengan adanya kesamaan visi dan misi dalam penyelenggaraan program tersebut, maka kami memutuskan bahwa :

1. Pihak kedua bersedia untuk bekerja sama dan berpartisipasi dalam program kegiatan yang dilaksanakan oleh pihak pertama.
2. Pihak pertama akan memberikan materi, peralatan daur ulang kertas dan penghargaan kepada pihak kedua.

Dengan adanya kesepakatan tersebut, maka pihak pertama telah mendapatkan dukungan kerjasama dari pihak :

Nama (Perwakilan lembaga) :

Jabatan :

Nama Lembaga :

Dengan demikian surat keterangan ini kami buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada suatu paksaan apapun

Menyetujui,

Perwakilan Pihak Kedua	Ketua Program 3R
( )	(Purbasari Indah Lestari)
NIP.	NIM. H34052335

JADWAL KEGIATAN PENYULUHAN, SOSIALISASI DAN PELATIHAN DAUR ULANG KERTAS

Waktu	Kegiatan
07.00-08.00	Persiapan
08.00-0810	Pembukaan (MC)
08.10-08.30	Sambutan (Purbasari, Mas Yeka, YPHB)
08.30-0930	Penyuluhan I (Ibu Wulan)
09.30-10.00	Perkenalan Pelatihan (Tim PKM-M)
10.00-10.30	Persiapan Pelatihan
10.30-11.30	Pembuatan Kertas (Bpk Agus)
11.30-12.45	Isoma+makan siang
12.45-14.00	Pelatihan (Bpk Agus)
14.00-14.20	Penutupan (MC)

DESAIN SERTIFIKAT

SERTIFIKAT

Diberikan Kepada :

Growing the Future

Atas Partisipasinya Sebagai :

PESERTA

Pada acara "Sosialisasi Konsep 3R (Reduce-Reuse-Recycle) dan Program Pelatihan Daur Ulang Sampah Kertas kepada Pelajar SMP-SMU di Kota Bogor" yang Diselenggarakan Pada Tanggal
5 April 2008 di SMA Plus YPHB

Departemen Agribisnis
Fakultas Ekonomi dan Manajemen
Institut Pertanian Bogor

Ketua Departemen Agribisnis	Dosen Pembimbing	Ketua Pelaksana
Dr.Ir.Nunung Kusnadi, MS NIP. 131.415.082	Yeka Hendra Fatika SP NIP. 132.310.806	Purbasari Indah L NIM. H34052335

KEGIATAN PELATIHAN DAUR ULANG KERTAS






KEGIATAN PENYULUHAN DAN SOSIALISASI KONSEP 3R